Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BSPJI AMBON
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon

2024
LAPORAN PP 39 TRIWULAN III
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
Jl. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas
PO BOX 1136, Ambon 97128

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon pada Triwulan III Tahun anggaran 2024 telah diselesaikan.

Laporan PP 39 Triwulan III mengacu padai PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon(BSPJI Ambon) atas kondisi, kinerja, sekaligus pencapaian realisasi DIPA terkait dengan akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik yang telah dilaksanakan pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024.

Laporan PP 39 ini merupakan kegiatan pengendalian dan evaluasi dan diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi, serta penentuan kebijakan yang relevan serta untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayaan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon)

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon ke depan.

Ambon, 30 September 2024

Kepala BSPJI Ambon

Soni Pitriajaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI IV
BAB I. PENDAHULUAN 1
I.1. Tugas Pokok dan Fungsi 2
I.2. Latar Belakang Kegiatan 3
1.3 Struktur Organisasi..... 3
BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN 5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024 5
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan 8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN 9
3.1 Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....13
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja 20
Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas ..25
Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 26
Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri..... 28
Sasaran Kegiatan I: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien..... 36
Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan 37
Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.....38
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik 39
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi 40

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan 44

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan 50

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjakin 50

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan 50

3.3 Langkah Tindak Lanjut 50

BAB IV PENUTUP 52

LAMPIRAN

FORM A
FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
FORM ALKI
FORM EMONEV BAPPENAS

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Wilayah Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon meliputi Indonesia Bagian Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan standardisasi dan kebijakan jasa industri, dalam Pasal 90 dinyatakan bahwa tugas pokok dari Balai Riset Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 92 dinyatakan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi adalah

a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan industri
b. Pelaksanaan optimalisasi dan pemanfataan teknologi industri
c. Pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi
d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau
f. Pelaksanaan fasilitasu kemitraan layanan jasa industri
g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
h. Pelaksanaan urursana perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga
i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Untuk menunjang kegiatan tersebut telah disediakan anggaran dalam DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri AmbonTahun Anggaran 2024. Dengan ketersediaan dana tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang turut menunjang pembangunan di daerah Maluku.

1.3 Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon berdiri sejak tahun 1974 dalam bentuk Proyek Penelitian Kimia Ambon yang berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Maluku. Pada tahun 1980 sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 357/M/SK/8/1980 tentang Organisasi dan Struktur Balai Penelitian dan Pengembangan Industri berada di bawah tanggung jawab Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian RI, dengan nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri atau Balai Industri Ambon. Namun dengan adanya kebutuhan terhadap perkembangan teknologi di bidang industri maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 784/MPP/Kep/II/2002 tanggal 29 Nopember 2002 direstrukturisasikan menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Ambon.

Sesuai Perturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon berubah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dan merupakan unit pelaksanan teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian RI dengan struktur organisasi dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah sebagai berikut:

a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :
    1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
    2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
4) Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

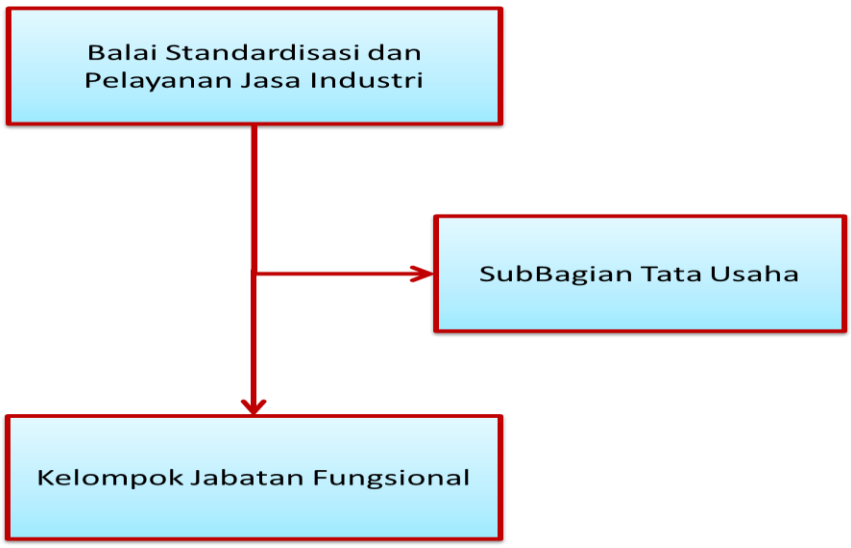

Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Ambon

BAB 2
RENCANA PROGRAM /KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Ambon tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024. Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2024 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2024 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp10.444.094.000,-** (Sepuluh milyar empat ratus empat puluh empat juta sembilan puluh empat rupiah) dengan rincian :

1. Rupiah Murni : Rp9.854.146.000

2. PNBP : Rp589.948.000

Dalam anggaran DIPA BSPJI Ambon terdapat :

1. Pagu Efektif : Rp. 10.883.590.000

2. Pagu Blokir : Rp. 356.051.000

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian anggaran Tahun 2024 BSPJI Ambon berdasarkan jenis indikator keluaran output dan anggarannya.

Tabel 2.1. Komposisi Anggaran Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2024

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**	**986.053.000**		
6077.AEC	**Kerjasama**	**36.238.000**	**3**	**Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan**
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	36.238.000	3	Dokumen
6077.AEF	**Sosialisasi dan Diseminasi**	**100.049.000**	**50**	**Orang**
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	**100.049.000**	50	Orang
6077.BAD	**Pelayanan Publik kepada**	**849.766.000**	**14**	**Industri**

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
	industri			
BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	257.351.000	6	industri
BAD.024	Jasa Pelayanan teknis kalibarasi	57.441.000	1	industri
BAD.036	Jasa Pelayanan teknis sertifikasi	128.150.000	1	industri
BAD.047	Jasa Optimalisasi Pemanfataan Teknologi Industri	257.705.000	1	industri
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	149.119.000	5	industri
6042	**Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**	**9.458.041.000**		
6042.EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**	**8.910.270.000**	**3**	**Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit**
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	36.500.000	2.00	Layanan
EBA.994	Layanan Perkantoran	8.873.770.000	1	Layanan
6042.EBB	**Layanan Sarana dan Prasarana Internal**	**105.000.000**	**17**	**Unit, M2, Per Paket**
EBB.951	Layanan Sarana Internal	105.000.000	17	Unit
6042.EBC	**Layanan Manajemen SDM Internal**	**200.848.000**	**4**	**Orang, Layanan, Rekomendasi**
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200.848.000	4	Orang
6042.EBD	**Layanan Manajemen Kinerja Internal**	**241.923.000**	**7**	**Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi**
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	80.000.000	2.00	Dokumen
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	30.000.000	1.00	Dokumen
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	53.065.000	1.00	Dokumen
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	49.950.000	2.00	Dokumen
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsiapn	28.908.000	1.00	Dokumen

Komposisi Anggaran kegiatan BSPJI Ambon berdasarkan jenis belanja dijelasakan seperti pada tabel 2.

Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Kegiatan Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	5.650.270.000
2	Belanja Barang	4.688.824.000
3	Belanja Modal	105.000.000

Sejak di tetapkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2024 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp10.444.094.000,-** BSPJI Ambon telah melakukan revisi sebanyak 12 (dua belas) kali dalam dalam kurun waktu dari triwulan 1 – triwulan 3 yaitu :

Tabel 2.3. Rincian Revisi DIPA BSPJI Ambon TA 2024

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
1	DIPA 0	24 Nopember 2023	10.444.094.000	10.444.094.000	Awal
2	DIPA 1	31 Januari 2024	10.444.094.000	10.444.094.000	Automatic Adjustment Belanja BSKJI sesuai nota dinas Kepala BSKJI no. 69 /BSKJI/PR/I/2024 tanggal 25 januari 2024
3	DIPA2	29 Pebruari 2024	10.444.094.000	12.560.935.000	Penambahan Anggaran Belanja BSKJI sesuai nota dinas Kepala BSKJI no. 530 /BSKJI.1/PR/I/2024 tanggal 31 januari 2024 untuk penambahan anggaran belanja akun 53 sebesar Rp 1.840.056.000 dan Nota Dinas nomor. 478/BSKJI.1/PR/I/2024 TANGGAL 29 Januari 2024 Penambahan Anggaran

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
					kegiatan DAPATI sebesar Rp 276.785.000
4	Satker 1	14 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
5	Satker 2	20 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
6	DIPA 3	28 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
7	DIPA 4	22 April 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Pemutahiran Hal 3 DIPA
8	DIPA 5	11 Juni 2024	12.560.935.000	14.531.399.000	Buka Blokir Kode 2 dan Tambah Target PNBP untuk kegiatan DAK
9	DIPA 6	24 Juni 2024	14.531.399.000	14.531.399.000	Alokasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK
10	DIPA 7	15 Juli 2024	14.531.399.000	14.531.399.000	Alokasi belanja gaji PPPK
11	DIPA 8	23 Juli 2024	14.531.399.000	14.799.736.000	Penambahan Pagu Penggunaan PNBP kenaikan tunjangan fsional belanja mobil lab (Surat Ka BSPJI Ambon No. 1293/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/VII/2024 tanggal 23 juli 2024 tentang Usulan Revisi DIPA dan Nota Dinas Ka BSKJI No 493 /BSKJI/PR/VII/2024 tgl 31 Juli 2024 tentang Permintaan Reviu dan Penelitian atas Revisi Pergeseran Anggaran Belanja Operasional BSKJI, Perubahan Target dan Penggunaan PNBP serta Pergeseran Anggaran Antarprogram pada Satker BSKJI
11	DIPA 9	28 Agustus 2024	14.799.736.000	14.799.736.000	Percepatan Realisasi berdasarkan Surat usulan rev no.

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
					B/1507/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/VIII/2024 tanggal 28 agustus 2024
12	DIPA 10	2-Sep-24	14.799.736.000	15.311.213.000	"Penambahan PAGU Belanja Pegawai (51) sesuai Nota Dinas Sekretaris BSKJI No. NOMOR : 3175/BSKJI.1/PR/VIII/2024 tanggal 16 Agustus 2024 tentang Relaksasi Blokir Automatic Adjustment dan Pemenuhan Kekurangan Belanja Pegawai di Lingkungan BSKJI"

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Ambon maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja Kepala BSPJI Ambon tahun 2024. Berikut tabel 4 sasaran dan indikator BSPJI Ambon dari tahun 2021-2024

Tabel 2.4. Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja BSPJI Ambon

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian				Unit Terkait
				2021	2022	2023	2024	
SK1	**Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**							
	a	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	N/A	N/A	40	45	BSPJI Ambon
SK2	**Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**							
	a	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardiasi industri	Perusahaan	N/A	N/A	1	1	BSPJI Ambon
SK3	**Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**							

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian				Unit Terkait
				2021	2022	2023	2024	
	a	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	Persen	25	30	40	45	BSPJI Ambon
	b	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	1	1	5	5,5	BSPJI Ambon
	c	Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	4	5	BSPJI Ambon
	d	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	45	50	55	BSPJI Ambon
SK4	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**							
	a	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91.5	92	100	100	BSPJI Ambon
SK5	**Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**							
	b	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.60	3.61	3.62	3.63	BSPJI Ambon
SK6	**Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**							
	a	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	70	72	75	77	BSPJI Ambon
SK7	**Penguatan Layanan Publik**							
	c	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,6	BSPJI Ambon
SK8	**Penguatan Akuntabilitas Organisasi**							
	a	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	78	80	80	81	BSPJI Ambon
	b	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	91	92	93	BSPJI Ambon

Dan perjanjian kinerja dari BSPJI Ambon tahun 2024 terlihat pada tabel 5 di bawah ini

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2024

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi	45	Persen
2	Penguatan	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
	Implementasi Making Indonesia 4.0	2	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,5	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45	Persen
		2	Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	5,5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63	Indeks
6	Terwujudunya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks professional ASN	77	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6	indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	93	Nilai

BAB 3
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

Sasaran strategis yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus di dukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya. Adapun sasaran strategis dan indikator kinerja dari BSPJI Ambob akan dijabarakan dberikut ini :

1. Sasaran Strategis I – Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

   Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi. *Output* dari indikator ini adalah kolaborasi dengan tiga pihak dalam berbagai bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri.

   Keberhasilan kolaborasi diukur melalui perhitungan produktivitas/efisiensi dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri

2. Sasaran Strategis II – Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

   Sasaran Strategis II memiliki 2 (dua) indikator yaitu

   i. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
   ii. Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri

3. Sasaran Strategis III - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

   Sasaran Strategis III memiliki 4 (empat) indikator yaitu

   i. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
   ii. Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri
   iii. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan

iv. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

4. Sasaran Strategis IV- Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
   Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker
5. Sasaran Strategis V - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
   Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri
6. Sasaran Strategis VI – Terwujudunya ASN BSKJI yang Professional
   Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Rata-rata indeks professional ASN
7. Sasaran Strategis VII - Penguatan Layanan Publik
   Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Nilai minimal indeks layanan publik
8. Sasaran Strategis VIII - Penguatan Akuntabilitas Organisasi
   Sasaran Strategis I memiliki 2 (Dua) indikator yaitu Nilai
   i. Nilai Minimal akuntabilitas kinerja
   ii. Nilai Minimal laporan keuangan

BAB 3
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus di dukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya.

1. Sasaran Kegiatan I – Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas
2. Sasaran Kegiatan II – Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Sasaran Strategis III - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
4. Sasaran Strategis IV- Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Sasaran Strategis V - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Sasaran Strategis VI – Terwujudunya ASN BSKJI yang Professional
7. Sasaran Strategis VII - Penguatan Layanan Publik
8. Sasaran Strategis VIII - Penguatan Akuntabilitas Organisasi

BSPJI Ambon menetapkan rencana aksi dari Triwulan I hingga Triwulan III Tahun Anggaran 2024 guna pencapaian keberhasilan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Tabel Rencana Aksi Triwulan III BSPJI Ambon TA 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi					
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Efisiensi 45%	5%	Membuat rencana penandatangan perjanjian kerjasama dengan stake holder	10%	B4. Penandatanganan kerjasama	70%	B7.Pendampingan Penggunaan alat di Industri
					Menyusun rencana teknis pemanfaatan teknologi industri di industri		B5. Pembuatan Desain Teknologi		B8.Perekayasaan peralatan alat penyulingan MKP
					B3 Menyusun rencana teknis pemanfaatan teknologi industri di industri		B6.Penawaran Desain Teknologi		Pendampingan penggunaan alat di industri dan perhitungan dampak penggunaan teknologi peralatan (kapasitas,efisiensi dan energi)
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang Industri dan/atau standardisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	B1 Melakukan Audit Kecukupan Dokumen	25%	B4.Memberikan informasi tentang kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh klien	75%	B7. menjadwalkan auudit ke IKM dan Perusahaan
					B2 Melakukan Audit lapangan		B5. Pemeriksaan berkas		B8. Melakukan audit untuk beberapa IKM
					B3 Menerbitkan sertifikat SPPT SNI		B6.Penjadwalan untuk Audit Lapangan dan Rapat Teknis		B9. Penerbitan Sertifikat SPPT SNI
		Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi inustri	2,5 Indeks	2,6	B1 Menyebarkan link quisioner kepada pelanggan sertifikasi LS Pro	50%	B4. Pengumpulan Hasil Kuisioner dari Pelanggan	75%	B7 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri
					B2 Menyebarkan link quisioner kepada pelanggan sertifikasi LS Pro		B5. Rekap Data hasil kuisioner		B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri
					B3 Menyebarkan link quisioner kepada pelanggan sertifikasi LS Pro		B6. Pengolahan Data Hasil Kuisioner		B9 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (DAPATI)	45%	50%	Penandatangan perjanjian kerjasama kegiatan pendampingan dan pemanfaatan teknologi di industri.	20%	B4. Konsultansi Awal dan Pengambilan Sampel Awal	75%	B7. Uji coba alat di industri dan Penyusunan laporan kemajuan
					Melakukan survei awal kegiatan pendampingan/konsultansi di industri.		B5. Sosialisasi Halal		B8. Seminar laporan kemajuan dan Uji Coba Alat di Industri
					Menentukan rencana spesifikasi teknis peralatan dan prosedur dalam pemanfaatan teknologi.		B6. Pembuatan Desain PeralatanTeknologi		B9.Pendampingan penggunaan alat di industri dan perhitungan dampak penggunaan teknologi peralatan (kapasitas,efisiensi dan energi)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi					
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,5% (621 juta)	10% (62,100,000)	B1 Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait	20%	B4. Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait B5. Menjaring kerjasama untuk Pelaksanaan Kegiatan DAK wilayah Papua B6. Menyiapkan Proposal dan PKS untuk kegiatan DAK Non Fisik	75%	B7. Melanjutkan Kegiatan Promosi lewat nedia sosial & koordinaisi dengan instansi terkait
					B2 Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait		- Mendapatkan status akreditasi dari KAN untuk Lab. Lingkungan - Menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK - Menyiapkan Dokumen Rintek Penyimpanan limbah B3 dan dokumen Standar Teknis IPAL		B8. Melanjutkan Kegiatan Promosi lewat nedia sosial & koordinaisi dengan instansi terkait
					B3 Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait		- Menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK - Verifikasi lapangan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Ambon untuk Penerbitan Pertek IPAL dan SLO penyimpanan limbah B3		B9. Melanjutkan Kegiatan Promosi lewat nedia sosial & koordinaisi dengan instansi terkait
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Pelanggan	5% (142 pelanggan)	25% (36 Pelanggan)	B1 Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan	50%	Melakukan registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK	75% (107 Pelangan)	B7. Melakukan Registrasi Laboratorium Lingkungan
					B2 Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan		Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan		B8. Persiapan asesmen Surveilan 1 + Penambahan Ruang Lingkup Lab. Kalibrasi
					B3 Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan dan persiapan rapat Pantek oleh KAN		Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai TKDN		B9. - Asesmen Surveilan 1 + Penambahan Ruang Lingkup Lab. Kalibrasi - Mengikuti Diklat K3 - Mengikuti Diklat Penanganan Limbah B3
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri	55%	10%	B1 Identifikasi paket pengadaan	20%	Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan	40%	B7. Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan
					B2 Pengadaan barang/jasa		Melaksanakan Pengadaan		B8. Melaksanakan Pengadaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi					
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		dalam pengadaan barang dan jasa					Barang/Jasa dengan Nilai TKDN		Barang/Jasa dengan Nilai TKDN
					B3 Monev TKDN		Monev TKDN		B9 .Monev TKDN
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%%	B1. Persiapan kelengkapan dokumen unutk pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2023	50%	Pelaksanaan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon TA. 2023	75 %	B7 : Pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2023, membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023
									B8. Menjadwalkan penyelesaian tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023 sesuai rencana aksi tindak lanjut
									B9. Penyelesaian tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63 (Indeks)	3,60	B1 Menyebarkan Link Quisioner kepada pelanggan layanan balai. peningkatan sarana dan prasarana fisik untuk peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat, Pembekalan SDM untuk pemberian layanan prima	50%	B1 Menyebarkan Link Quisioner kepada pelanggan layanan balai. peningkatan sarana dan prasarana fisik untuk peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat, Pembekalan SDM untuk pemberian layanan prima	3.62	B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan yang dimiliki BSPJI Ambon, mengembangkan layanan tracking hasil uji melalui barcode
					B1 Menyebarkan Link Quisioner kepada pelanggan layanan balai. peningkatan sarana dan prasarana fisik untuk peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat, Pembekalan SDM untuk pemberian layanan prima		B4. Menjadwalkan pelatihan internal budaya pelayanan prima dan kehumasan		B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan yang dimiliki BSPJI Ambon, mengembangkan layanan tracking hasil uji melalui barcode
					B1 Menyebarkan Link Quisioner kepada pelanggan layanan balai. peningkatan sarana dan prasarana fisik untuk peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat, Pembekalan SDM untuk pemberian layanan prima		B5. Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis		B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan yang dimiliki BSPJI Ambon, mengembangkan layanan tracking hasil uji melalui barcode
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77 (Indeks)	25 %	B1: a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari 2024	50%	B6. a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April - Juni 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulanApril-juni 2024	75 %	B7. Menjadwalkan pelatihan internal
					B2 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Februari2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Februari 2024		B4. Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan		B8. Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi					
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					B3 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Maret 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Maret 2024		B4. Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan		B9. a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli - September 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juli-September 2024
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6 (Indeks)	3,65	B1 Merapikan taman & pemasangan lampu taman	50%	B4. Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan	75%	B7: Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan
					B2 Merenovasi lemari Display Produk IKM diruang layanan publik		B4 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW II tahun 2024 b. Monev Rencana Aksi, TW I TA 2024 Rencana Kegiatan c. Monev Perjakin TW I		B8: Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan
					B3 Rencana Pemasangan Wallpaper diruang layanan publik		B5 : a. Rapat Koordinasi Program b. Monitoring Capaian Renja Bulan April 2024 c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025		B9: Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 (Nilai)	25%	B1 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW 4 dan Laporan Kinerja tahun 2023 b. Persiapan SAKIP 2023 c. Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana Tahun 2024 d. Penetapan Perjakin	50%	B6 : a. Rapat Monev b. Monitoring Capaian Renja Bulan Mei 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025	75 %	B7 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW IIi tahun 2024 b. Monev Rencana Aksi, TW iI TA 2024 Rencana Kegiatan c. Monev Perjakin TW Ii
					B2 : a. Rapat Koordinasi Program b. Penilaian SAKIP 2023 c. Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025 d. Monitoring Capaian Renja Bulan Januari 2024		B4. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan April 2024		B8 : a. Rapat Koordinasi Program b. Monitoring Capaian Renja Bulan juli 2024 c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025
					B3 : a. Rapat Monev b. Monitoring Capaian Renja Bulan Februari 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025		B5. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Mei 2024		B9 : a. Rapat Monev b. Monitoring Capaian Renja Bulan Agustus 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025
		Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)	25%	B1. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Januari 2024	50%	B4. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan April 2024	75%	B7 : Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juli 2024
					B2. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Februari 2024		B5. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Mei 2024		B8: Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Agustus 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi					
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					B3. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Maret 2024		B6. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juni 2024		B9: Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan September 2024

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan 13 (tiga belas) indikator yang harus dicapai. BSPJI Ambon melaksanakan seluruh kegiatan dengan berfokus pada seluruh sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja yang optimal dan mampu memberikan outcome bagi masyarakat serta mencapai tujuan yang telah tertuang dalam renstra. Realisasi capaian kinerja BSPJI Ambon berdasarkan indikator pada Perjanjian Kinerja dilaksanakan berdasarkan rencana aksi. Pada Triwulan III diperoleh capaian realisasi kinerja sebesar 148,93%. Pada sasaran kegiatan pertama, yakni **Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas** dengan indikator kinerja "Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kolaborasi", pada triwulan III progres kegiatan telah proses perekeyasaan alt penyulngan alat minyak kayu putih.

Pada sasaran kegiatan kedua, yakni **Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**, untuk indikator pertama "Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri", kegiatan fasilitasi melalui pelaksanaan audit sertifikasi di beberapa IKM, standardisasi produk halal dan pelatihan Teknis CPPOB. Selanjutnya, indikator kedua "Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri", telah dilakukan pengukuran kepuasan perusahaan/industri yang diberikan fasilitasi standardisasi industri pada triwulan lalu melalui pengisian kuesioner oleh peserta/industri yang melakukan audit sertifikasi produk, standardisasi produk halal dan kegiatan pelatihan Teknis CPPOB.

Pada sasaran kegiatan ketiga, yakni **Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**, untuk indikator pertama adalah "*Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri*", dilaksanakan melalui kegiatan DAPATI pada 2 industri dengan judul pengembangan dan perbaikan teknologi proses pembuatan mie sagu Ts pada IKM Aneka Olahan sagu SM, Manokwari Papua Barat serta peningkatan produktivitas virgin coconut oil (vco) melalui perbaikan teknologi proses produksi pada IKM Nure Lakrue dengan ruang lingkup pemimbingan teknis perbaikan teknologi proses dan peralatan, yang sampai triwulan III proses tahap monitoring penggunaan alat telah dilakukan dan kemudian akan diukur nilai produktifitas/efisiensi. Selanjutnya, pada indikator kedua, "*Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri"* pada triwulan III telah terealisasi sebesar Rp 3.108.521.239 atau 501% dari

target Rp 621.000.000,- Pada indikator ketiga, "*Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri*", pada triwulan III telah terealisasi sebanyak 211 order atau 115% dari target yang telah ditentukan. Pada indikator keempat, "*Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*", sampai triwulan III capaian Persentase Realisasi PDN + TKDN pada akun-akun terpilih masih terealisasi sebesar 25,40%.

Pada sasaran kegiatan keempat, **Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien** dengan indikator "*Rekomendasi hasil pengawasan internal*", telah terlaksananya Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2023 dan rencana aksi tindak lanjut hasil temuan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023

Pada sasaran kegiatan kelima, **Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**, indikator pertama *"Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri*", dilaksanakan melalui survei kepuasan masyarakat terhadap 21 orang responden selama bulan Juli-September dengan hasil nilai Indeks Kepuasan Masyarakat adalah 3,77.

Pada sasaran keenam, **Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**, dengan indikator "*Rata-rata indeks profesionalitas ASN*", dilaksanakan melalui pengukuran IP ASN berdasarkan data kualifikasi, kompetensi, dan kinerja seluruh pegawai yang pada triwulan ini berdasarkan data yang diperoleh dari Intranet Kementerian Perindustrian. Pada triwulan II telah diterima hasil penilaian IP ASN dari Biro OSDM per tanggal 30 September 2024 sebesar 76,8

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	45%			25%	25%	B7.Pendampingan Penggunaan alat di Industri	Pembuatan desain teknologi penyulingan minyak kayu putih
								B8.Perekayasaan peralatan alat penyulingan MKP	Perekayasaan peralatan alat penyulingan MKP
								B9.Pendampingan penggunaan alat di industri dan perhitungan dampak penggunaan teknologi peralatan (kapasitas,efisiensi dan energi)	

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja 1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas / efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 70 % dan realisasi adalah 70%. Adapun kegiatan yang telah

dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah terlaksananya terlaksananya pembuatan desain alat penyulingan minyak kayu putih dan telah dilakukan perekayasaan alat

b) Kendala

Distribusi dan transportasi peralatan ke IKM yang cukup jauh sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk transportasi.

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan III. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memaksimalkan kegiatan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan I, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	3 perusahaan	300%	75%	75%	B7. menjadwalkan auudit ke IKM dan Perusahaan	B7. terlaksananya pendaftaran dan pemeriksaan berkas perusahaan
								B8. Melakukan audit untuk beberapa IKM	B8. Melakukan audit untuk IKM Bunga Tani

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								B9. Penerbitan Sertifikat SPPT SNI	Telah Terbit Sertifikat SPPT SNI Minyak Nilam untuk IKM Bunga Tani, terlaksananya audit untuk IKM Rajawali permai dan PT. Firda Jaya Permai
		Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,5 Indeks			75%	75%	B7 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri	Kegiatan pembimbingan hasil pelatihan terkait CPPOB dan Mutu produk di Sorong b) Membuat form isian pernyataan IKM terkait pelaksanaan fasilitasi pembimbingan
								B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri	b) Membuat form isian pernyataan IKM terkait pelaksanaan fasilitasi pembimbingan
								B9 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri	Melakukan analisa hasil kuisioner

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri.

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan

kemampuan industri. Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

Keberhasilan indikator ini dihitung dari perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 75 % dan realisasi kegiatan fisik telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 40% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah LSPro BSPJI Ambon memberikan informasi kepada klien tentang formulir apa yang harus di penuhi dan LSPro BSPJI Ambon melakukan penerimaan dokumen yang telah lengkap sesuai dengan format LSPro BSPJI Ambon yang kemudian dilakukan Proses Audit Berkas sesuai format LSPro BSPJI Ambon. Telah dilakukan Audit lapangan dan Rapat teknis untuk kelanjutan pengajuan sertifikat ke BSN.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan III. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana

yang telah ditentukan untuk menambah output industri yang tersertifikasi

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

2) Indikator Kinerja : Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Keberhasilan indiaktor ini dihitung dari menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 75 % dan realisasi kegiatan fisik telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 75% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah melanjutkan kegiatan pada triwulan II yaitu menyebarkan kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri. Realisasi dari kegiatan pada indikator ini adalah kegiatan pembimbingan hasil pelatihan terkait CPPOB dan Mutu produk di Sorong dan membuat form isian pernyataan IKM terkait pelaksanaan fasilitasi pembimbingan

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan III. Rencana perbaikan di triwulan

selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	45%			75%	75%	B7. Uji coba alat di industri dan Penyusunan laporan kemajuan	B7. Terlaksananya Proses Desain dan Perekayasaan Alat	Proses dan Perekayasaan alat meelbih waktu yang telah di rencanakan	Memaksimalkan kegiatan agat selesai tepat watu
								B8. Seminar laporan kemajuan dan Uji Coba Alat di Industri	B8. Terlaksananya perjalanan dinas untuk penyesuaian desain dan layout ke IKM		
								B9.Pendampingan penggunaan alat di industri dan perhitungan dampak penggunaan teknologi peralatan (kapasitas,efisiensi dan energi)	B9. Pemantapan SOP Produk		
		Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	5,50 %	3.108.521.239	501%	70%	72%	B7. Melanjutkan Kegiatan Promosi lewat nedia sosial & koordinaisi	B7.total sampel pengujian 44 sampel, perekayasaan		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
								dengan instansi terkait	2 order, pelatihan		
								B8. Melanjutkan Kegiatan Promosi lewat nedia sosial & koordinaisi dengan instansi terkait	B8.total sampel pengujian 44 sampel, perekayasaan 2 order, pelatihan 13		
								B9. Melanjutkan Kegiatan Promosi lewat nedia sosial & koordinaisi dengan instansi terkait	B9 .total sampel pengujian 46 sampel, perekayasaan 2 order, pelatihan 13 sertifikasi 1 perusahaan, konsultansi 1		
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5% (347)	211	115%	75%	75%	B7. Melakukan Registrasi Laboratorium Lingkungan	B7. Mendapatkan Registrasi Laboratorium Lingkungan dari KLHK		
								B8. Persiapan asesmen Surveilan 1 + Penambahan Ruang Lingkup Lab. Kalibrasi	B8. Menyiapkan ruang lingkup baru untuk lab. kalibrasi yaitu Instrumen Analitik (TDS, Turbidity, pH), Volumetrik dan Mikropipet		
								B9. - Asesmen Surveilan 1 + Penambahan Ruang Lingkup Lab. Kalibrasi - Mengikuti Diklat K3 - Mengikuti Diklat Penanganan Limbah B3	B9. Melakukan Asesmen Surveilan 1+Penambahan Ruang Lingkup Lab. Kalibrasi		
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	13,97%	25,40%	40%	40%	B7. Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan	B7. Terlaksanany a Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan		
								B8. Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai	B8. Terlaskanany a Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
								TKDN	TKDN		
								B9 .Monev TKDN	B9 . Terlaksanany a Monev TKDN		

Sasaran kegiatan III meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, memiliki 4 (empat) indikator kinerja yaitu Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi, meningkatnya PNBP layanan jasa industri, meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Industri, persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfataakan teknologi industri melalui jasa konsultansi

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.

Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dapati. Keberhasilan Indikator ini dihitung dengan melihat rata – rata

nilai ukuran performansi yang diukur sebelum konsultasi (A) dan nilai ukuran performansi sesudah konsultasi (B)

$$Nilai\ indikator\ =\ \frac{B-A}{A}\times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 10 % dan realisasi adalah10 % Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III ni adalah telah dilakukan terlaksananya proses desain dan perekyasaan alat , terlaksananya perjalanan dinas untuk penyesuaian desain dan layout ke IKM, pemantapan SOP Produk

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

c) Kendala

Proses dan Perekayasaan alat meelbih waktu yang telah di rencanakan

d) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan III. Rencana perbaikan di triwulan pada triwulan IV telah memaksimalkan kegiatan agar selesai tepat waktu.

2) Indikator Kinerja : Meningkatnya PNBP Layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Ambon adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi

target PNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari data realisasi target PNBP layanan jasa industri dalam rupiah pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Target yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian kinerja adalah kenaikan PNBP sebesar 5,5% dari PNBP Tahun 2023 (target tahun 2023 sebesar Rp 450.000.000) atau diharapkan mengalami kenaikan sebesar Rp 621.000.000 Target antara yang ditetapkan pada Triwulan III target adalah 75%. Sampai dengan Triwulan III , penerimaan PNBP BSPJI Ambon telah mencapai Rp 3.108.521.239 dengan total prosentase capaian dalam dalam merealiasikan target adalah 501%

Tabel 8. Rincian Penerimaan PNBP

No	Jenis Layanan	Realisasi (Rp)
1	Pengujian	122.248.500
2	Kalibrasi	12.000.000
3	Sertifikasi	51.842.354
4	Pelatihan	2.751.118.000
5	LPH	-
6	Konsultansi	1.125.000
7	RBPI (Optimalisasi)	72.480.000
8	Sewa Umum	97.705.385
	TOTAL	**3.108.521.239**

Pada triwulan III penerimaan PNBP mengalami kenaikan yang sangat pesat dikarenakan BSPJI Ambon mendapatkan kerjasama pelaksanaan pelatihan kegiatan DAK non fiisk dengan beberapa daerah dari Kabupaten Supiori, kabupaten Yahukimo, Kota Sorong, Kab Maluku Tenggara. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah melakukan kegiatan pemasaran dan promosi, memaksimalkan jasa layanan balai, melakukan koordinasi dengan instansi terkait, melakukan pelatihan DAK non Fisik di diantaranya : Pelatihan TKDN IK 40 IKM di Kabupaten Maluku Tenggara, Pelatihan TKDN di Kabupaten Raja

Ampat, Pelatihan TKDN di Kota Sorong, Pelatihan Penerapan Standardisasi Dan Sertifikasi Produk Kabupaten Supiori, Pelatihan TKDN - IK Di Kabupaten Supiori, Penyusunan Dokumen Layanan Proses Bisnis Sentra IKM Dan Analisa Kelayakan Sentra IKM, Pelatihan Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Sentra IKM Di Kabupaten Yahukimo, Penyusunan Dokumen Informasi Dan Analisis Pasar Ekspor Bagi IKM Di Kabupaten Yahukimo, Pelatihan TKDN Di Kabupaten Yahukimo, Pelatihan Pengelolaan Bisnis Dan Manajemen Wirausaha Bagi Ikm Di Kabupaten Maluku Tenggara, Pendampingan Pengembangan Dan Diversifikasi Produk Di Kabupaten Maluku Tenggara, Wirausaha Di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Sentra Ikm Di Kabupaten Raja Ampat, Operator UPT Di Kabupaten Raja Ampat, Penguatan Akses Di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan Pengelolaan Bisnis Dan Manajemen Wirausaha Di Kabupaten Supiori

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya telah melampaui target yang ditentukan, meskipun narasi indikatornya berbeda.pelat

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III ini adalah pelaksanaan kegiatan DAK telah berjalan dengan baik, namun perlu diperhatikan dalam kelengkapan pelaporan dan dokumentasi kegiatan.

3) Indikator Kinerja : Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Pelanggan

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh balai meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi, lembaga pemeriksa halal serta pelatihan teknis. Persentase dari indikator kinerja ini adalah di nilai dari Jumlah SPK/order/hasil layanan yang berkontibusi terhadap peningkatan PNBP (berbayar)

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 75% dan realisasi sebesar 75% dengan prosentase capaian 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah menindaklanjut kegiatan dari Triwulan II sebelumnya yaitu persiapan dokumen registasi ke KLHK pada triwulan III ini telah dilakukan registrasi Lab Lingkungan ke KLHK dan realisasi dari kegiatan ini adalah telah berhasil mendapatkan registrasi laboratorium lingkungan dari KLHK. Pada triwulan III ini dilakukan perencanaan untuk kegiatan persiapan asesmen surveilan dan penambahan ruang lingkup Lab. Kalibrasi, mengikuti Diklat K3, mengikuti Diklat Penanganan Limbah B3. Realisasi dari rencana kegiatan ini adalah telah dipersiapkan ruang lingkup baru untuk lab. kalibrasi yaitu Instrumen Analitik (TDS, Turbidity, pH), Volumetrik dan Mikropipet. Telah dilakukan Asesmen Surveilan 1 dan Penambahan Ruang Lingkup Lab. Kalibrasi. Peningkatan yang signifikan didapat dari banyak pelatihan kegiatan DAK non fisik.

c) Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam peningkatan jumlah layanan industri

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana

perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

4) Indikator Kinerja : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Perhitungan P3DN dihitung dari pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN).

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN

Ket:

- RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri
- RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.
- TotAP3DN =Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Target fisik yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian pada Triwulan III adalah 50%. Target antara yang ditetapkan adalah 40% prosentase P3DN. Capaian untuk P3DN pada Triwulan III adalah sebesar 13,97 atau dengan capaian sebesar 25,40% atau dengan kata lain prosentase capaian pada Triwulan III belum mencapai target yang diharapkan.

Realisasi kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terkait akun terpilih di bulan Juli, Agustus, September.

No Kontrak	Nama Barang	Vendor	Jenis Produk
659/BSKJI/BSPJI-Ambon/KU/IV/2024	AC Split	CV. Cahaya Mega Gemilang	PDN
	UPS		PDN
	Showcase		PDN
876/BSKJI/BSPJI-Ambon/PBJ/V/2024	Laptop Acer	CV. Cahaya Mega Gemilang	PDN
477/BSKJI/BSPJI-Ambon/Ku/lll/2024	Atomic Absorption Spectrophotometer AAS	CV. Anugerah Tiga Bintang	Import
793/BSKJI/BSPJI-Ambon/PBJ/V/2024	ATAGO Abbe Refractometer	CV Garuda	Import

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan III terjadi kendala dalam mencapai target realisasi pencapaian P3DN hal ini disebabkan karena adanya pembelian alat AAS sebesar Rp1.770.000.000 pada triwulan II yang menyebabkan nilai import yang lebih besar.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan maksimalisasi terhadap belanja barang yang merupakan akun-akun terpilih. Melakukan Back up data perhitungan riil PDN +TKDN sesuai data SAKTI

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah	75%	75%	75%	75%	100%	B7 : Pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2023, membuat rencana	B7 : Telah terlaksananya Audit Kinerja BSPJI Ambon		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
	Efisien	ditindaklanjuti oleh satker						aksi tindak lanjut hasil temuan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023	TA.2023 dan rencana aksi tindak lanjut hasil temuan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023		
								B8. Menjadwalkan penyelesaian tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023 sesuai rencana aksi tindak lanjut	B8. Penyelesaian tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023		
								B9. Penyelesaian tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023	B9. Penyelesaian tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023		

Sasaran Kegiatan IV memiliki indikator Kinerja

1) **Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.**

   a) **Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

   Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 75% dan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III yang telah terlaksana adalah telah terlaks Audit Kinerja yang dilakukan oleh APIP. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

   Bila dibandingkan Triwulan II sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan

   b) **Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah membuat rencana aksi perbaikan hasil temuan audit kinerja BSPJI Ambon

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TRIWULAN III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.62	3,77	104%	75%	75%	B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan yang dimiliki BSPJI Ambon, mengembangkan layanan tracking hasil uji melalui barcode	B7 : Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan juli 3,77
								B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan yang dimiliki BSPJI Ambon, mengembangkan layanan tracking hasil uji melalui barcode	B7 : Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan juli 3,83
								B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan,	B7 : Indeks Kepuasan Masyarakat Bulan

								mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan yang dimiliki BSPJI Ambon, mengembangkan layanan tracking hasil uji melalui barcode	juli 3,74 rata rata keseluruhan triwulan III adalah IKM 3,77

Sasaran kegiatan V, terselenggaraanya urusan pemerintahan dibidang perindustrian yang berkelanjutan memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

1) Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat adalah 75% dan realisasi fisik sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah B8 : Menyebarkan Kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan yang dimiliki BSPJI Ambon, mengembangkan layanan tracking hasil uji melalui barcode. Realisasi kegiatan triwulan III telah tersedianya laporan indeks kepuasan pelanggan triwulan III dengan nilai rata-rata ada;ah 3,77 dari total 21 pelanggan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Output dari realisasi kegiatan adalah adanya hasil rekapitulasi kuisioner Indeks Kepuasan Masyarakat yang di serahkan kepada pelanggan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan adalah 3,77 (indeks).

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	TRIWULAN I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77	76,8	99,74%	75%	75%	B7. Menjadwalkan pelatihan internal	B7. pelaksanaan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai
								B8. Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis	B8. 3 Orang pegawai telah melaksanakan Pelatihan teknis
								B9. a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli - September 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juli-September 2024	B9. a. Telah Dilakukan Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli - September 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juli - September 2024

Sasaran kegiatan VI, Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional memiliki 1 indikator kinerja yaitu Rata-Rata indeks profesionalitas ASN.

1) Indikator Kinerja : Rata-rata indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya

dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 75% dan realisasi rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 25%. Adapun rencana kegiatan pada Triwulan III ini adalah menjadwalkan pelatihan internal, mengikutsertakan pegawai dalam Pelatihan teknis, evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli - September 2024, input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juli-September 2024. Realisasi dari kegiatan ini adalah telah dilaksanakannya pelaksanaan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai pada bulan September di Kairatu Resort dan Beach. Tiga rang pegawai telah melaksanakan Pelatihan teknis dan telah dilakukan evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli - September 2024. Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan namun pencapaiannya belum maksimal karena belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kepala Balai.

b) Kendala

Belum terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini

c) Rekomendasi

Monitoring kinerja pegawai, meningkatkan kompetensi SDM harus diprioritaskan agar pada akhir triwulan IV indikator ini mampu tercapai sesuai target yang telah di tetapkan dan rekap data pelatihan Triwulan IV.

g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	TRIWULAN III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks	3,6	3,7	106,52	100%	100%	Peningkatan sarana dan prasarana	Telah dilakukan Peningkatan sarana dan prasarana b)

		layanan publik						b) Pelaksanaan reward & punishment c) Melakukan jam pelayanan / kerja sesuai kebijakan d) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi e) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan	Pelaksanaan reward & punishment c) Melakukan jam pelayanan / kerja sesuai kebijakan d) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi e) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan
								Peningkatan sarana dan prasarana b) Pelaksanaan reward & punishment c) Melakukan jam pelayanan / kerja sesuai kebijakan d) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi e) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan	Telah dilakukan Peningkatan sarana dan prasarana b) Pelaksanaan reward & punishment c) Melakukan jam pelayanan / kerja sesuai kebijakan d) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi e) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan
								Peningkatan sarana dan prasarana b) Pelaksanaan reward & punishment c) Melakukan jam pelayanan / kerja sesuai kebijakan d) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi e) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan	Peningkatan sarana dan prasarana b) Pelaksanaan reward & punishment c) Melakukan jam pelayanan / kerja sesuai kebijakan d) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi e) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan

1) Indikator Kinerja : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Perhitungan nilai diperoleh melalui asesmen standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada berdasarkan *self assessment* sesuai Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah indeks layanan publik adalah 75% dan realisasi fisik adalah 75%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah melakukan self asessment penilaian indeks pelayanan publik dan pengembangan pelayanan publik melalui perbaikan area taman kantor dan lemari display produk IKM digitalisasi layanan. Realisasi kegiatan pada triwulan I adalah telah terlaksananya self assessment Indeks Pelayanan Publik di dapat nilai 3,7. Perbaikan area taman kantor, perbaikan lemari display produk IKM dan digitalisasi layanan dilakukan untuk meningkatkan pelayanan publik

b) Kendala

tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Terus membenahi diri untuk bisa memberikan pelayanan publik yang lebih baik lagi ke depannya.

h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	TRIWULAN III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	77,5	95,68	25%	25%	B7 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW IIi tahun 2024 b. Monev Rencana Aksi, TW iI TA 2024 Rencana Kegiatan c. Monev Perjakin TW II. D. melakukan	B7 : a. Tersusunnya Laporan PP 39 TW iII tahun 2024 b. Terlaksananya Monev Rencana Aksi, TW iI TA 2024 Rencana

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	TRIWULAN III			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi
								tindak lanjut temua SAKIP 2023	Kegiatan c. Terlaksananya Monev Perjakin TW ii d. melakukan penyusunan dan Update SOP
								B8 : a. Rapat Koordinasi Program b. Monitoring Capaian Renja Bulan juli 2024 c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025 d. Rapat koordinasi penyusunan kelengkapan SOP dan update SOP	B8 : a. Terlaksananya Rapat Koordinasi Program b. Terlaksananya Monitoring Capaian Renja Bulan Juli 2024 c. Terlaksananya Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025 d. melakukan koordinasi kepada seluruh kapokja dan team dalam rangka penyesuaian SOP
								B9 : a. Rapat Monev b. Monitoring Capaian Renja Bulan Agustus 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025 d. dokumentasi SOP	B9 : a. Terlaksananya Rapat Monev b. Terlaksananya Monitoring Capaian Renja Bulan Agustus 2024 c. Terlaksananya Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025 d. Terlaksananya penelaahan PAGU Alokasi TA. 2025 d. melakukan dokumentasi SOP
	Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)	98 (Nilai)	107%	100	100%	100%	B7 : Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juli 2024	B7 : terlaksananya pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juli 2024
								B8: Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Agustus 2024	B8: terlaksananya pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Agustus 2024
								B9: Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan September 2024	B9: terlaksananya pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan September 2024

Sasaran kegiatan 8 memiliki 2 indikator, yaitu :

1) Indikator Kinerja : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan

Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya ini baru terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Target fisik pada Triwulan III untuk indikator ini adalah 75% dan realisasi sebesar 75%. Rencana kegiatan pada triwulan III adalah:

- Penyusunan Laporan PP 39 TW IIi tahun 2024
- Monev Rencana Aksi, TW iI TA 2024 Rencana Kegiatan
- Monev Perjakin TW II
- Melakukan tindak lanjut temua SAKIP 2023
- Rapat Koordinasi Program
- Monitoring Capaian Renja Bulan juli 2024
- Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025
- Rapat koordinasi penyusunan kelengkapan SOP dan update SOP
- Rapat Monev
- Monitoring Capaian Renja Bulan Agustus 2024
- Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025
- dokumentasi SOP

Adapun realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah tersedianya :

- Tersusunnya Laporan PP 39 TW iII tahun 2024
- Terlaksananya Monev Rencana Aksi, TW iI TA 2024 Rencana Kegiatan
- Terlaksananya Monev Perjakin TW II
- melakukan penyusunan dan Update SOP"

- Terlaksananya Rapat Koordinasi Program
- Terlaksananya Monitoring Capaian Renja Bulan Juli 2024
- Terlaksananya Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025 d. melakukan koordinasi kepada seluruh kapokja dan team dalam rangka penyesuaian SOP
- Terlaksananya Rapat Monev
- Terlaksananya Monitoring Capaian Renja Bulan Agustus 2024
- Terlaksananya Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025
- Terlaksananya penelaahan PAGU Alokasi TA. 2025
- melakukan dokumentasi SOP

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

2) Indikator Kinerja : Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa laporan keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja

yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Target fisik pada Triwulan III untuk indikator ini adalah 75% dan realisasi sebesar &5%. Rencana kegiatan pada triwulan III adalah Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juli, Agustus dan September 2024. Realisasi kegiatan pada triwulan III adalah telah terealisasinya UP, SPP dan SPM Bulan Juli-September dengan persentase realisasi sebesar 72%

b) Kendala

Belum ada penilaian Laporan Keuangan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan BSPJI Ambon pada periode Triwulan III TA. 2024 terdiri dari kegiatan yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC)
   Program nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :
   a. AEC Kerja sama
   b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
   c. BAD Pelayanan Publik kepada industri
   d. CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

e. QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Tabel 3.2. Target dan Realisasi Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC	Kerja sama	34,20	34,21	35,00	35,00	9,11	9,71	9,00	9,00	43,31	43,92	44,00	44,00	MALUKU
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	52,97	53,05	53,63	53,63	-	-	-	-	52,97	53,05	53,63	53,63	MALUKU
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	2,31	2,37	1,96	1,93	48,23	48,47	49,47	49,50	50,53	50,84	51,43	51,43	MALUKU
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	19,22	19,28	26,08	27,37	28,54	28,57	22,48	21,18	47,76	47,85	48,55	48,55	MALUKU
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	96,19	100,00	100,00	100,00	3,80	-	-	100,00	99,99	100,00	100,00	MALUKU
Jumlah		**1,17**	**12,75**	**13,26**	**13,28**	**20,86**	**9,35**	**8,95**	**8,93**	**22,03**	**22,09**	**22,21**	**22,21**	

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

1) AEC Kerja sama

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah perjalanan dinas biasa ke Maluku salah satunya adalah perjalan dinas ke Kabupaten Buru dalam rangka kerjasama penjaminan mutu dengan CV Shifana Makmur dan pelaporan kerjasama.

2) AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya perjalanan dinas dalam rangka business matching Industri Pengolahan Rumput Laut dengan pengguna.

3) BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini

secara umum adalah biaya pemeliharaan laboratorium (iuran tahunan), pembelian bahan kimia untuk laboratorium, akreditas lembaga laboratorium Kalibrasi, perjalanan dinas LSPro, belanja bahan perbengkelan, Pelatihan TKDN IK 40 IKM di Kabupaten Maluku Tenggara, Pelatihan TKDN di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan TKDN di Kota Sorong, Pelatihan Penerapan Standardisasi Dan Sertifikasi Produk Kabupaten Supiori, Pelatihan TKDN - IK Di Kabupaten Supiori, Penyusunan Dokumen Layanan Proses Bisnis Sentra IKM Dan Analisa Kelayakan Sentra IKM, Pelatihan Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Sentra IKM Di Kabupaten Yahukimo, Penyusunan Dokumen Informasi Dan Analisis Pasar Ekspor Bagi IKM Di Kabupaten Yahukimo, Pelatihan TKDN Di Kabupaten Yahukimo, Pelatihan Pengelolaan Bisnis Dan Manajemen Wirausaha Bagi Ikm Di Kabupaten Maluku Tenggara, Pendampingan Pengembangan Dan Diversifikasi Produk Di Kabupaten Maluku Tenggara, Wirausaha Di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Sentra Ikm Di Kabupaten Raja Ampat, Operator UPT Di Kabupaten Raja Ampat, Penguatan Akses Di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan Pengelolaan Bisnis Dan Manajemen Wirausaha Di Kabupaten Supiori, Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan DAK BSPJI Ambon, Assesment LPH

4) QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan perjalanan dinas untuk kegiatan DAPATI Pengembangan Dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu pada IKM Aneka Olahan sagu SM, Manokwari Papua Barat

5) RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan III total realisasi dan keuangan dan realisasi fisik telah mencapai 100%. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah telah dilakukannya pengadaan alat laboratorium Thermo Scientific iCE3500 series dan Refraktometer

2) Kendala

Tidak ada kendala

3) **Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah kegiatan akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan PNBP dapat membiayai kegiatan yang sumberdananya berasal dari PNBP

2. Program Dukungan Manajemen (WA)

Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :

a. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
b. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
c. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
d. EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Tabel 3.3 Target dan Realisasi Program Dukungan Manajemen

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	51,93	49,47	56,25	56,25	25,71	23,09	22,16	22,16	77,64	72,56	78,41	78,41	MALUKU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	17,83	17,83	17,83	17,83	-	-	-	-	17,83	17,83	17,83	17,83	MALUKU
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1,05	1,09	1,14	-	55,15	55,91	56,01	56,01	56,21	57,00	57,15	56,01	MALUKU
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	88,63	89,01	89,34	89,34	-	-	-	-	88,63	89,01	89,34	89,34	MALUKU
Jumlah		**33,34**	**31,83**	**36,01**	**35,98**	**16,87**	**15,28**	**14,70**	**14,70**	**50,22**	**47,11**	**50,71**	**50,69**	

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan Program Dukungan Manajemen ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan perbengkelan, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh perawatan gedung kantor, perawatan sarana kantor, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4, dan operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)

Sampai Triwulan III realisasi fisik dan keuangan telah mencapai sasaran yang ditetapkan yaitu pembelian Laptop/Notebook, Showcase, UPS 5, AC Split

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai dengan triwulan III realisasi fisik dan keuangan telah mencapai sasaran yang ditetapkan yaitu telah dilaksanakannya kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM, Pelatihan Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3), Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023,

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah Perjalanan Dinas dalam rangka penilaian SAKIP, perjalanan dinas wokshop BMN. Perjalanan Dinas Penyelenggaran Kearsipan, Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP

2) Kendala

Tidak ada kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan Kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBP.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang pemenuhannya harus dari jawa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengadaannya.
2. Keterbatasan jumlah SDM dalam laboratorium dan Workshop sehingga memungkinkan adanya penyelesaian order pelanggan yang melewati batas waktu pelayanan

3.3 Langkah Tindak Lanjut

Langkah dan tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian realisasi yang lebih baik di Triwulan I adalah :

a. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon, Subag TU, PPK dan Ketua-Ketua Pokja agar mencari solusi dan/atau alternatif pelaksanaan kegiatan.
b. BSPJI Ambon perlu melakukan inisiasi terhadap sumber-sumber penerimaan PNBP yang baru, menambah ruang lingkup dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, serta mengintentifkan fungsi pemasaran.
c. Meningkatkan penerimaan PNBP pada TA 2024

BAB 4
PENUTUP

Demikian laporan Triwulan I tahun 2024 Pelaksanaan Anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian, maupun pihak terkait

LAMPIRAN I

FORM A

FORM A

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248145/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	8.910.270	8.910.270		3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	105.000	105.000		17 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	200.848	200.848		4 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	241.923	241.923		7 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		**-**	**9.458.041**	**9.458.041**		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	27,82	23,75	28,49	28,49	27,82	23,75	28,49	28,49	MALUKU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	30,40	30,65	31,09	31,09	30,40	30,65	31,09	31,09	MALUKU
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**-**	**20,32**	**17,44**	**20,81**	**20,81**	**20,32**	**17,44**	**20,81**	**20,81**	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Ambon, April 2024

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon

Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248145/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output		Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1		2	3	4	5	6	7
AEC	Kerja sama		-	36.238	36.238		3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi		-	100.049	100.049		50 orang
BAD	Pelayanan Publik kepada industri		-	849.766	849.766		14 Industri
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	276.785	276.785		2 Industri, IKM, Miliar USD
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1.840.056	1.840.056		1 Unit, IKM, Miliar USD
Total			**-**	**3.102.894**	**3.102.894**		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC	Kerja sama	-	-	-	-	34,20	34,21	35,00	35,00	34,20	34,21	35,00	35,00	MALUKU
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	0,18	0,18	0,24	0,24	0,18	0,18	0,24	0,24	MALUKU
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	9,03	9,24	9,33	9,33	9,03	9,24	9,33	9,33	MALUKU
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**-**	**0,31**	**0,31**	**0,32**	**0,32**	**0,31**	**0,31**	**0,32**	**0,32**	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Ambon, April 2024

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon

Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.

LAPORAN ALKI

Menu

- Progres Kegiatan
- Daftar Kegiatan
- Cek Posisi Pagu
- Pagu e-Mon yang Belum Digunakan
- Buku Panduan

Daftar Kegiatan Pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 12.560.935.000**

[Input Kegiatan Baru]

No.	Kode Output	Nama	Pagu (Rp.)	User
1.	6042.EBA	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	36.500.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
2.	6042.EBA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.650.270.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
3.	6042.EBA	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	84.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
4.	6042.EBA	Perawatan Gedung Kantor	314.613.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
5.	6042.EBA	Perawatan Sarana Kantor	337.332.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
6.	6042.EBA	Langganan Daya dan Jasa	348.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
7.	6042.EBA	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	67.900.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
8.	6042.EBA	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.910.141.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
9.	6042.EBA	Blokir AA	161.514.000	Stanno Zet J. Afifudin

				Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
10.	6042.EBB	Perangkat Pengolah Data	105.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
11.	6042.EBC	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	65.127.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
12.	6042.EBC	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	34.001.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
13.	6042.EBC	Diklat Pengembangan Kompetensi Pegawai	76.012.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
14.	6042.EBC	Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023	25.708.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
15.	6042.EBD	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74.375.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
16.	6042.EBD	Penyusunan dan Review Renstra 2025-2029	5.625.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
17.	6042.EBD	Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI Ambon	30.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
18.	6042.EBD	Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	53.065.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
19.	6042.EBD	Penerapan SPIP	25.925.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
20.	6042.EBD	Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	24.025.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

INSANOKE

http://intranet.kemenperin.go.id

Home > ALKI Logout

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2024

Posisi per tanggal 4 April 2024

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 12.560.935.000**

Realisasi Per Akun >> Daftar Kendala >> Summary Permasalahan >>

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penjajakan Kerjasama	36.238.000	34%	34,2%	35%	35%
2.	Pameran/Visualisasi/Publikasi	69.689.000	%	0%	%	0%
3.	Temu Pelanggan	30.360.000	%	0%	%	0%
4.	Pengujian Bahan dan Produk	154.925.000	%	0%	%	0%
5.	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	102.426.000	1%	1,5%	2%	2%
6.	Operasional Lab Kalibrasi	29.941.000	%	0%	%	0%
7.	Lembaga Kalibrasi	27.500.000	%	0%	%	0%
8.	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	50.930.000	%	0%	%	0%
9.	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	30.080.000	%	0%	%	0%
10.	Pelatiahan Pemahaman ISO 37001:2018 Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan (SMKP)	28.730.000	%	0%	%	0%
11.	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO/IEC 9001:2015	18.410.000	%	0%	%	0%
12.	Layanan Teknis Perbengkelan	57.705.000	%	0%	%	0%
13.	Pelatihan TKDN IK di Kabupaten Maluku Tenggara	50.000.000	%	0%	%	0%
14.	Pelatihan Bisnis Wirausaha di Kabupaten Maluku Tenggara	75.000.000	%	0%	%	0%
15.	Pendampingan Pengembangan IKM	75.000.000	%	0%	%	0%
16.	Pemeriksaan Produk Halal	96.308.000	%	0%	%	0%
17.	Pelatihan Pemahaman Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal	52.811.000	%	0%	%	0%
18.	Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu TS Pada IKM Aneka Olahan Sagu SM, Manokwari, Papua Barat	143.539.000	17%	17,8%	18%	18%
19.	Peningkatan Produktivitas Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada IKM Nure Lakrue	133.246.000	%	0%	%	0%
20.	Peralatan Laboratorium Pengujian	1.840.056.000	%	0%	%	0%
21.	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	36.500.000	%	0%	%	0%
22.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.650.270.000	32%	32,9%	33%	33%
23.	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	84.000.000	25%	25%	25%	25%
24.	Perawatan Gedung Kantor	314.613.000	18%	18,6%	19%	19%
25.	Perawatan Sarana Kantor	337.332.000	3%	3,8%	4%	4%
26.	Langganan Daya dan Jasa	348.000.000	21%	21,2%	22%	22%
27.	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	67.900.000	8%	9,0%	10%	10%
28.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.910.141.000	25%	25,7%	26%	26%
29.	Blokir AA	161.514.000	%	0%	%	0%
30.	Perangkat Pengolah Data	105.000.000	%	0%	%	0%
31.	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	65.127.000	%	0%	%	0%
32.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	34.001.000	%	0%	%	0%
33.	Diklat Pengembangan Kompetensi Pegawai	76.012.000	%	0%	%	0%
34.	Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023	25.708.000	%	0%	%	0%
35.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74.375.000	45%	45,3%	46%	46%
36.	Penyusunan dan Review Renstra 2025-2029	5.625.000	%	0%	%	0%

37.	Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI Ambon	30.000.000	37%	37,1%	38%	38%
38.	Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	53.065.000	39%	39,7%	40%	40%
39.	Penerapan SPIP	25.925.000	%	0%	%	0%
40.	Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	24.025.000	%	0%	%	0%
41.	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	28.908.000	28%	28,6%	29%	29%

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

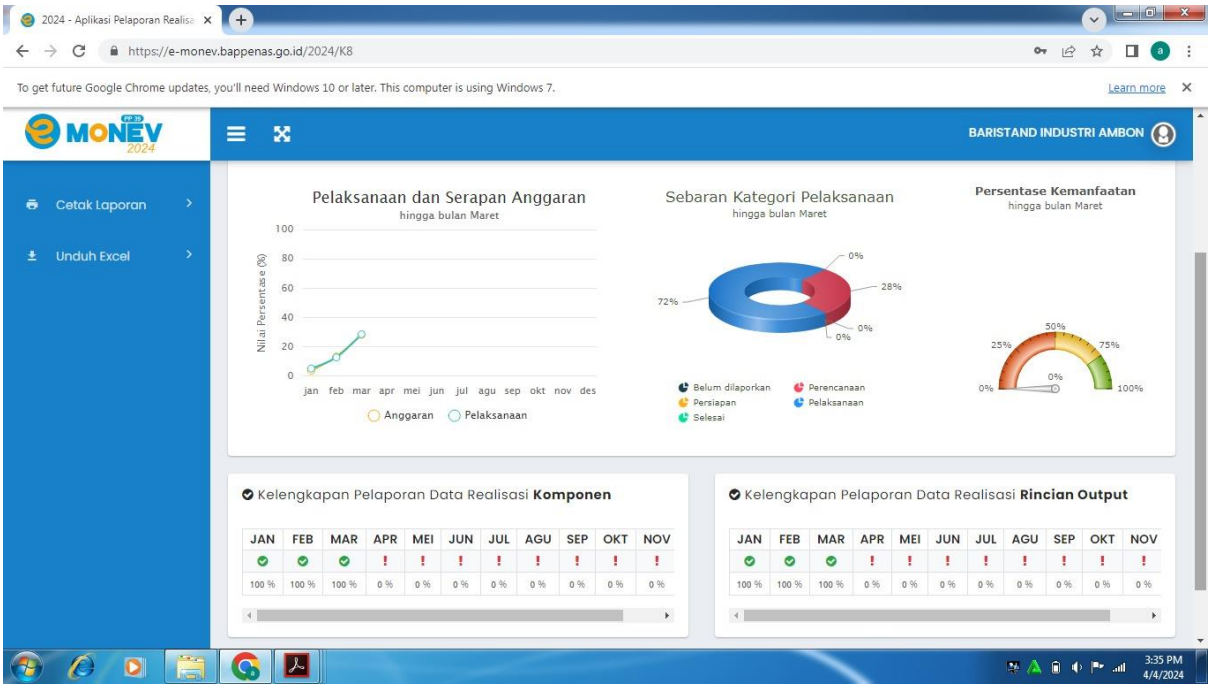
2024 - Aplikasi Pelaporan Realisa
https://e-monev.bappenas.go.id/2024/K8
To get future Google Chrome updates, you'll need Windows 10 or later. This computer is using Windows 7.
Learn more
MONEV 2024
BARISTAND INDUSTRI AMBON
Cetak Laporan
Unduh Excel
Pelaksanaan dan Serapan Anggaran
hingga bulan Maret
Nilai Persentase (%)
jan feb mar apr mei jun jul agu sep okt nov des
Anggaran
Pelaksanaan
Sebaran Kategori Pelaksanaan
hingga bulan Maret
72%
28%
0%
0%
0%
Belum dilaporkan
Perencanaan
Persiapan
Pelaksanaan
Selesai
Persentase Kemanfaatan
hingga bulan Maret
0%
25%
50%
75%
100%
Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi Komponen
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGU SEP OKT NOV
100 % 100 % 100 % 0 % 0 % 0 % 0 % 0 % 0 % 0 % 0 %
Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi Rincian Output
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGU SEP OKT NOV
100 % 100 % 100 % 0 % 0 % 0 % 0 % 0 % 0 % 0 % 0 %
3:35 PM
4/4/2024

				Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
21.	6042.EBD	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	28.908.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
22.	6077.AEC	Penjajakan Kerjasama	36.238.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
23.	6077.AEF	Pameran/Visualisasi/Publikasi	69.689.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
24.	6077.AEF	Temu Pelanggan	30.360.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
25.	6077.BAD	Pengujian Bahan dan Produk	154.925.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
26.	6077.BAD	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	102.426.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
27.	6077.BAD	Operasional Lab Kalibrasi	29.941.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
28.	6077.BAD	Lembaga Kalibrasi	27.500.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
29.	6077.BAD	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	50.930.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
30.	6077.BAD	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	30.080.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
31.	6077.BAD	Pelatiahan Pemahaman ISO 37001:2018 Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan (SMKP)	28.730.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy

				Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
32.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO/IEC 9001:2015	18.410.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
33.	6077.BAD	Layanan Teknis Perbengkelan	57.705.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
34.	6077.BAD	Pelatihan TKDN IK di Kabupaten Maluku Tenggara	50.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
35.	6077.BAD	Pelatihan Bisnis Wirausaha di Kabupaten Maluku Tenggara	75.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
36.	6077.BAD	Pendampingan Pengembangan IKM	75.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
37.	6077.BAD	Pemeriksaan Produk Halal	96.308.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
38.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal	52.811.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
39.	6077.QDI	Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu TS Pada IKM Aneka Olahan Sagu SM, Manokwari, Papua Barat	143.539.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
40.	6077.QDI	Peningkatan Produktivitas Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada IKM Nure Lakrue	133.246.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
41.	6077.RAH	Peralatan Laboratorium Pengujian	1.840.056.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitimur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena

EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal					
	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	10,37	0,00	12,00	12,00
	Layanan Perbengkelan	Lalu	47,88	0,00	48,00	48,00
		Kini	24,38	0,00	26,00	26,00
	Layanan Kearsipan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Lalu	18,59	0,00	20,00	20,00
		Kini	27,70	0,00	28,00	28,00
	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Lalu	25,00	0,00	27,00	27,00
		Kini	23,08	0,00	24,00	24,00
	Perawatan Gedung Kantor	Lalu	45,80	0,00	52,00	52,00
		Kini	20,22	0,00	17,00	17,00
	Perawatan Sarana Kantor	Lalu	57,48	0,00	38,00	38,00
		Kini	6,99	0,00	29,00	29,00
	Langganan Daya dan Jasa	Lalu	17,62	0,00	19,00	19,00
		Kini	17,86	0,00	18,00	18,00
	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	Lalu	15,06	0,00	17,00	17,00
		Kini	28,69	0,00	29,00	29,00
	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Lalu	28,51	0,00	30,00	30,00
		Kini	23,90	0,00	24,00	24,00
EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal					
	Perangkat Pengolah Data	Lalu	0,00	0,00	2,00	2,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengadaan Gordin	Lalu	0,00	0,00	2,00	2,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
EBC	Layanan Manajemen Sdm Internal					
	Pengembangan Kompetensi Pegawai	Lalu	98,72	0,00	100,00	100,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
	In House Training PPC Udara Ambient	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	41,30	0,00	45,00	45,00
	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal					
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyusunan dan Review Renstra 2020-2024	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
	Monitoring Triwulan, ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerja	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini	4,36	0,00	6,00	6,00
	Penerapan SPIP	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kini				

		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	57,96	0,00	61,00	61,00
Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan LS-Pro	Lalu	4,27	0,00	5,00	5,00
	Kini	19,92	0,00	23,00	23,00
Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalibrasi Alat Laboratorium	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00

Terakhir di-update pada tanggal 06-07-2023, pukul 10:32 WIB, oleh Marselin Monalisa Loppies.

Simpan

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

EMONEV BAPENAS

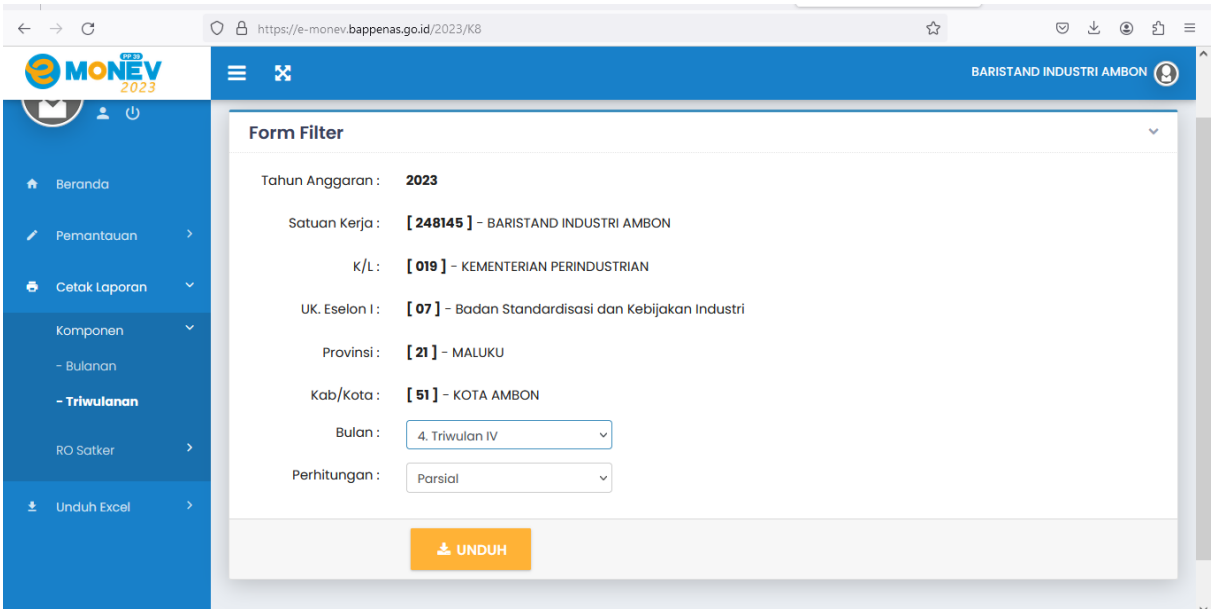

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN IV (PARSIAL)

Tahun : 2023
K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	**054** Pelaksanaan Pemasaran/Promosi/ Pameran/Publikasi Layanan Teknis	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	2	2		27,000,000	12,034,000	44.57%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
2	**051** Pengelolaan Data dan Informasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	2	2		28,900,000	28,900,000	100.00%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.962 - Layanan Umum														
3	**051** Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	1	0		137,712,000	23,386,000	16.98%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
4	**001** Gaji dan Tunjangan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	1	0		5,618,732,000	1,384,929,619	24.65%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
5	**002** Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	1	0		3,070,000,000	747,399,563	24.35%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
6	**051** Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit	1	1		336,800,000	336,800,000	100.00%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
7	**052** Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Unit	1	1		8,200,000	8,142,500	99.30%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
8	**051** Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Orang	4	3		146,335,000	64,562,000	44.12%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
9	**051** Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.00	Dokumen	2	2		53,418,000	53,299,800	99.78%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
10	**051** Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Laporan	1	1		5,000,000	5,000,000	100.00%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
11	**051** Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Laporan	1	1		55,000,000	25,924,198	47.13%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
12	**051** Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	2	1		24,673,000	11,307,600	45.83%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.965 - Layanan Audit Internal														
13	**051** Akreditasi/Surveilance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Dokumen	3	3		113,778,000	99,655,650	87.59%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEC.002 - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis														
14	**051** Penjajakan / Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	Selesai	Keigatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	3	0		1,652,000	0	0.00%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEF.001 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
15	**051** Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Orang	50	22		49,664,000	23,915,900	48.16%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.001 - Jasa pelayanan teknis pengujian														
16	**051** Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	6	3		495,891,000	190,419,600	38.40%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.075 - Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal														
17	**051** Penyelenggaraan Lembaga Pemeriksa Halal	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	96.00	Industri	5	5		1,500,000	1,440,000	96.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.CAH.021 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan														
18	**051** Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit / Paket	5	2		547,500,000	116,072,200	21.20%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
19	**053** Jasa konsultasi program DAPATI	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	industri	3	2		235,871,000	70,355,000	29.83%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah